

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil uji statistik uji Wilcoxon menunjukkan rasio CAR perbankan syariah tidak berbeda secara signifikan dengan perbankan konvensional, akan tetapi perbankan syariah memiliki kualitas CAR di bawah perbankan konvensional dan hasil statistik menunjukkan bahwa kualitas CAR perbankan konvensional sebesar 17,94%, sangat tinggi dari standar ketentuan BI adalah 8% dan begitu pula dengan perbankan syariah sebesar 17,710%. Hal ini berarti kualitas CAR perbankan konvensional dengan perbankan syariah melebihi dari standar ketentuan BI.
2. Hasil uji statistik menunjukkan Rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return on Asset*) antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan. Kualitas ROA perbankan syariah yaitu sebesar 0,748% lebih rendah dibandingkan perbankan konvensional yaitu sebesar 2,871%, yang artinya kemampuan perbankan syariah dalam memperoleh laba berdasarkan asset bank yang dimiliki masih di bawah perbankan konvensional, karena menurut ketentuan BI standar adalah untuk ROA 1.5%.

3. Hasil uji statistik t menunjukkan Dilihat dari rasio efisiensi operasional perbankan yang diwakili oleh variabel BOPO (Beban Operasional/Pendapatan Operasional) terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Dalam hal ini, kinerja Perbankan syariah yaitu sebesar 92,228% lebih rendah dibandingkan kinerja perbankan konvensional yaitu sebesar 74,762%, karena standar terbaik menurut BI sebesar 92%.
4. Hasil uji statistik menunjukkan Rasio NPL perbankan syariah berbeda signifikan dengan perbankan konvensional. Rasio NPL perbankan konvensional lebih rendah yaitu sebesar 2,239% dibandingkan perbankan syariah dengan NPL sebesar 3,768%. Hal ini berarti kualitas NPL perbankan konvensional lebih baik dari perbankan syariah, karena menurut standar ketentuan BI kualitas NPL adalah di bawah 5%.
5. Hasil uji statistik, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio likuiditas yang diwakili oleh variabel rasio LDR (*Loan Deposit Ratio*). Perbankan syariah memiliki rasio LDR sebesar 91,252% yang secara signifikan lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan perbankan konvensional yaitu sebesar 81,887%, karena menurut ketentuan BI standar terbaik untuk LDR adalah sebesar 85%-110%.
6. Dilihat dari kinerja keuangan bank secara keseluruhan menunjukkan bahwa perbankan konvensional masih lebih baik dibandingkan dengan perbankan syariah. Namun demikian perbankan syariah masih memiliki keunggulan dalam aspek likuiditasnya, sementara pada perbankan

konvensional lebih unggul dalam aspek permodalan, kualitas asset, rentabilitas dan efisiensi.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Hendaknya perbankan syariah dapat meningkatkan aspek kualitas asset, manajemen, rentabilitas dan efisiensi. Dalam pengelolaan pembiayaan, perlu adanya control kuat dalam hal penyaluran pembiayaan sehingga diharapkan akan mengurangi jumlah pembiayaan yang macet. Begitu juga dengan ekspansi pasar sudah saatnya pembiayaan syariah menarget pada perusahaan-perusahaan menengah keatas, dan hal ini tentunya didukung dengan aspek permodalan yang kuat. Sementara dalam hal efisiensi hendaknya biaya operasional bank perlu ditekan dengan meminimalisir biaya-biaya yang tidak penting, dengan memprioritaskan program-program yang lebih menguntungkan perbankan.

2. Bagi Perbankan Konvensional

Bank konvensional, agar meningkatkan likuiditas bank yaitu dengan mengontrol keseimbangan antara jumlah dana masyarakat yang dapat dikumpulkan (dana pihak ketiga) dengan jumlah penyaluran kredit kepada debitur.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi. Rasio yang direkomendasikan diantaranya rasio pinjaman, cadangan kerugian, sensitivitas bunga, tingkat pajak dan variabel rasio lain yang relevan dengan kinerja perbankan.